



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,067.55	▲ 3.50%	▲ 1.48%	▲ 1.48%	▲ 0.16%
Indonesia - LQ45	947.30	▲ 3.87%	▲ 1.33%	▲ 1.33%	▼ -4.04%
Indonesia - JII	632.52	▲ 5.11%	▲ 0.33%	▲ 0.33%	▼ -3.85%
US - Dow Jones	30,211.91	▲ 0.76%	▼ -0.65%	▼ -1.29%	▲ 4.69%
Europe - Stoxx 600	400.77	▲ 1.24%	▲ 0.13%	▲ 0.44%	▼ -3.47%
Asia ex. Japan - MXFEJ	859.41	▲ 2.57%	▲ 7.65%	▲ 7.41%	▲ 38.35%
Hong Kong - Hang Seng	28,892.86	▲ 2.15%	▲ 6.43%	▲ 6.10%	▲ 9.24%
Malaysia - KLCI	1,566.40	▼ -0.90%	▼ -4.74%	▼ -3.74%	▲ 1.35%
Philippines - PCOMP	6,814.76	▲ 3.06%	▼ -5.32%	▼ -4.32%	▼ -7.82%
Singapore - STI	2,896.32	▼ -0.21%	▲ 0.94%	▲ 1.85%	▼ -8.65%
South Korea - KOSPI	3,056.53	▲ 2.70%	▲ 6.37%	▲ 6.37%	▲ 42.30%
Taiwan - TWSE	15,410.09	▲ 1.80%	▲ 4.92%	▲ 4.60%	▲ 34.92%
Thailand - SET	1,478.05	▲ 0.75%	▲ 1.98%	▲ 1.75%	▼ -3.01%
Bond Index					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	340.95	▲ 0.29%	▼ -0.36%	▼ -0.54%	▲ 11.43%
Exchange Rate					
USD-IDR	14,023.00	▲ 0.05%	▲ 0.19%	▼ -0.92%	▼ -2.68%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 01 Feb 2021.



BPS Catat Inflasi Januari 0,26%, Dipicu Kenaikan Harga Cabai Rawit, Tahu Dan Tempe

Harga berbagai komoditas di Januari 2021 secara umum menunjukkan adanya kenaikan (inflasi). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, inflasi pada bulan pertama tahun ini sebesar 0,26% mom dan secara tahunan sebesar 1,55% yoy. Meski mengalami inflasi, tetapi inflasi pada Januari 2021 lebih rendah daripada inflasi pada Desember 2020 yang sebesar 0,45% mom dan secara tahunan sebesar 1,68% yoy. Kepala BPS Suhariyanto mengatakan, yang memberi sumbangan cukup besar kepada inflasi di bulan Januari 2021 adalah beberapa kelompok pengeluaran, salah satunya kelompok makanan, minuman, dan tembakau. Kelompok tersebut mengalami inflasi sebesar 0,81% mom dan memberi andil kepada inflasi sebesar 0,21%. Beberapa komoditas yang memberi sumbangan adalah cabai rawit dengan andil 0,08%, ikan segar dengan andil 0,04%, juga kenaikan harga tempe dengan andil 0,03%, dan harga tahu mentah dengan andil sebesar 0,02%.

Ini 5 Langkah KSSK Dukung Prospek Pemulihan Ekonomi

Kontan

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati selaku Ketua Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) menyatakan terdapat lima langkah kebijakan yang mendukung prospek pemulihan ekonomi Indonesia untuk tahun ini. Pertama, pembukaan sektor-sektor produktif dan aman secara nasional maupun di masing-masing daerah. Kebijakan kedua yakni mempercepat realisasi kebijakan fiskal terutama dari sisi belanja negara. Kemudian kebijakan ketiga terkait peningkatan dan pertumbuhan kredit perbankan dari sisi permintaan maupun penawaran. Selanjutnya kebijakan keempat adalah keberlanjutan stimulus moneter dan makroprudensial, serta kebijakan kelima adalah percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan khususnya terkait pengembangan UMKM. Tim KSSK yang terdiri dari Menteri Keuangan, Gubernur BI, Ketua Otoritas Jasa Keuangan dan Lembaga Penjamin Simpanan akan terus mendukung percepatan pemulihan ekonomi lewat sinergi kebijakan dan instrumen yang digunakan.

DPR AS Ajukan Rekonsiliasi untuk Muluskan Stimulus US\$1,9 Triliun Joe Biden

Investor Daily

Ketua Anggaran DPR Amerika Serikat John Yarmuth mengatakan akan memperkenalkan resolusi anggaran tahun fiskal 2021. Ini menjadi langkah pertama untuk menghasilkan RUU rekonsiliasi yang mewujudkan stimulus Presiden Joe Biden. Anggaran tersebut akan dipilih oleh DPR akhir pekan ini dan akan berisi instruksi kepada komite lain untuk menyusun RUU stimulus. Pemimpin Mayoritas Senat Chuck Schumer mendorong Senat secepatnya menuju rekonsiliasi, yang akan memungkinkan 50 suara Partai Demokrat mengesahkan beberapa bagian dari rencana Biden tanpa kerjasama dari Partai Republik. Schumer mengatakan telah berbicara dengan Partai Republik dan anggota parlemen Demokrat lainnya. Sebelumnya, sejumlah anggota Partai Republik mengirim surat kepada Biden agar memangkas stimulus menjadi senilai US\$600 dari proposal presiden senilai US\$1,9 triliun.

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.

Bisnis Indonesia